

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwasanya ada peningkatan hasil belajar lompat jangkit dengan menggunakan model permainan tradisional engklek pada siswa kelas X SMA NEGERI 2 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2012/2013, dimana pada siklus I ketuntasan belajar klasikal siswa (56,3%) dengan rata – rata (70,5%) sedangkan pada siklus ke II tingkat ketuntasan belajar klasikal siswa semakin meningkat yaitu (87,5%) dengan rata – rata (81,8%). Dengan demikian upaya meningkat hasil belajar lompat jangkit dengan menggunakan model permainan tradisional engklek pada siswa kelas X SMA NEGERI 2 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2012/2013 telah mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena adanya proses pembelajaran yang dilakukan seefektif mungkin dimana guru memberikan pengulangan pembelajaran dengan menekankan penjelasan pada tahap memahami sikap tumpuan, memberikan contoh yang lebih baik lagi dalam sikap tumpuan sehingga siswa benar – benar memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada guru pendidikan jasmani SMA NEGERI 2 Tebing Tinggi untuk menggunakan model bermain engklek khususnya pada pembelajaran lompat jangkit sehingga keterampilan gerak dasar siswa semakin meningkat.

2. Diharapkan kepada siswa untuk terus memotivasi dirinya untuk mengikuti pelajarannya agar dapat memahami pelajaran dengan baik karena dengan pemahaman yang baik proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lebih baik lagi.
3. Kepada kepala sekolah juga diharapkan dapat menyediakan segala sarana dan prasarana di sekolah sehingga proses belajar mengajar di sekolah menjadi lebih mudah dan menyenangkan
4. Kepada teman –teman mahasiswa FIK Unimed untuk dapat mencoba melakukan penelitian tentang lompat jangkit dengan menggunakan model pembelajaran yang lain.